

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Keberhasilan pemimpin dalam melaksanakan tugas yang diembannya untuk mencapai sasaran yang diharapkan dapat tercapai apabila dibarengi dengan disiplin kerja dari bawahannya, karena bawahan adalah sumber penentu keberhasilan tugas yang dimaksud, dan keberhasilan pelaksanaan tugas dapat tercapai apabila dibarengi dengan disiplin kerja yang tinggi. Sehingga kualitas dari bawahan sebagai sumber daya insani sangat diperlukan, dan pemberian motivasi yang tinggi diperlukan agar bawahan semakin baik dalam melaksanakan tugas. Di mana kualitas yang diharapkan dalam hal ini yaitu memiliki tanggung jawab yang tinggi atas tugas yang dipercayakan kepadanya.

Partisipasi adalah kesadaran dan kesediaan seseorang dalam membeberikankontribusi sosial yang berlaku dalam suatu organisasi. Seseorang akan bersikap disiplin dalam bekerja apabila dibarengi oleh kesadaran menegakkan disiplin itu sendiri, karena kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian disiplin kerja yang baik akan mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, dan hal ini juga akan mendorong gairah atau semangat kerja, demi terwujudnya tujuan , karyawan dan anggotanya. Untuk itu setiap badan usaha termasuk koperasi harus selalu berusaha agar para karyawannya mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi.

Dengan demikian salah satu faktor untuk meningkatkan disiplin kerja para karyawan dan anggota koperasi adalah sangat tergantung pada peranan kepemimpinannya. Hal baik yang dilakukan pemimpinnya maka akan baik pula bagi karyawan koperasinya. Sehingga kepemimpinan koperasi yang baik sangatlah dominan dalam mempengaruhi para karyawannya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, karena menurut Kusnadi dkk (2005: 354) mengemukakan bahwa: "pimpinan merupakan inti dari administrasi dan manajemen untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain agar mau bekerja seperti apa yang dikehendaki sesuai dengan aturan atau standar kinerja organisasi ". Untuk itu peranan kepemimpinan di dalam suatu koperasi sangatlah berpengaruh bagi para anggota dan karyawannya dalam mencapai kemajuan dan pengembangan kegiatan usahanya di masa sekarang maupun masa-masa yang akan datang.

Untuk itu dengan keteladanan, semangat, dorongan, integritas, pengawasan dan pengaturan sistem kerja yang baik dari pengurus koperasi diharapkan disiplin kerja karyawan dapat dibina, karena setiap anggota dan karyawan mempunyai sifat dan kemampuan yang berbeda-beda dan terbentuk dalam dirinya sendiri, sehingga dibutuhkan waktu untuk menerapkan disiplin diri dan disiplin terhadap pekerjaan. Apabila disiplin ini telah terbentuk dari dalam diri para anggota dan karyawannya, maka mereka akan selalu mentaati segala peraturan-peraturan kerja yang ada di dalam lingkungan kerjanya guna mencapai efektivitas dan efisiensi kerja yang optimal.

Bertitik tolak dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan dalam suatu koperasi merupakan suatu konsepsi untuk memotivasi para karyawan atau bawahannya untuk bekerja secara produktif, efektif dan efisien demi tercapainya tujuan

dan sasaran koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional yang makin maju, mandiri, dan makin berakar dalam masyarakat yang mampu berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pada umumnya dan para anggotanya pada khususnya. Dengan konsepsi ini diharapkan disiplin kerja karyawan dapat dibina dan ditingkatkan, karena setiap anggota dan karyawan mempunyai sifat dan kemampuan yang berbeda-beda yang harus dididik dan dibina melalui keteladanan kepemimpinan koperasi yang baik.

Seperti halnya pada Koperasi Unit Desa (KUD) "HIKMAT" Desa Molosipat U Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo yang terbentuk sejak tanggal 22 November 1995, dengan badan hukum No.55/BH/PAD/KWK.18/XI/1995 tanggal 22 Nopember 1995 merupakan salah satu badan usaha koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam dan sektor pertanian karena pada umumnya pusat kegiatan para anggota-anggotanya tersebut berada di lingkungan tempat pertanian Kota Gorontalo. Dan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi kerja secara optimal dalam melayani dan mensejahterakan para anggotanya, tentunya tidak akan lepas dari masalah partisipasi anggota dan karyawannya, karena hal ini mempengaruhi tingkat prestasi kerja yang dicapai karyawan itu sendiri dalam mengembangkan dan memajukan kegiatan usaha KUD ini.

Kenyataan yang terjadi pada KUD "HIKMAT" Kecamatan Kota Utara, partisipasi anggota belum nampak. hal ini disebabkan oleh ketidak teladannya dari diri seorang pemimpin untuk memberikan pengetahuan tentang partisipasi anggota. Dimana seorang pemimpin melihat ketidak disiplin anggota dan karyawan dalam bekerja, seperti datang tidak tepat waktu, waktu pelayanan terhadap masyarakat tidak tepat dan

tidak menggunakan waktu bekerja sebaik-baiknya. untuk mengatasi hal itu maka pemimpin perlu memperbaiki konsep memotivasi para karyawan atau bawahannya untuk bekerja secara produktif, efektif dan efisien demi tercapainya tujuan dan sasaran koperasi yang mampu berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada umumnya dan para anggota pada khususnya.

Untuk itu dalam rangka meningkatkan koperasi di KUD "HIKMAT" Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo tentunya ada partisipasi anggota, maka pemimpin koperasi pertanian harus mengadakan berbagai upaya dalam mendidik dan membina para anggota dan karyawannya melalui berbagai pendekatan untuk lebih mengarahkan dan memotivasi mereka untuk bertindak dan bertingkah laku seperti apa yang dikehendaki sesuai dengan aturan atau standar kinerja dalam KUD ini, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk mengkaji dan menganalisis permasalahan ini, melalui suatu penelitian ilmiah yang diformulasikan dalam sebuah judul yaitu : "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap partisipasi anggota (**Suatu Penelitian di KUD. "HIKMAT" Kecamatan Kota Utara**)".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.2.1 Masih Kurangnya dalam membina dan mendidik para anggota dan karyawan di KUD " HIKMAT"

1.2.2 Masih kurangnya partisipasi yang diberikan pimpinan KUD “HIKMAT” terhadap para anggota dan karyawannya.

1.2.3. Berapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap partisipasi anggota di KUD “HIKMAT” kota gorontalo

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu : Berapa besar pengaruh Gaya kepemimpinan terhadap partisipasi anggota di KUD “ HIKMAT” kota gorontalo

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Untuk mengetahui pengaruhkepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan KUD. ”HIKMAT” Kecamatan Kota Utara.

1.4.2 Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan KUD “HIKMAT” dalam pengolaan program kerja.

1.4.3 Untuk mengetahui hubungan antara pengurus,karyawan dengan pemimpin KUD “HIKMAT”.

1.5. Manfaat Penelitian

Bertolak dari tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat secara Teoritis

1. Sebagai langkah kongkrit dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah secara akademik di perguruan tinggi terhadap realitas dan dinamika yang terjadi di lingkungan masyarakat, guna memantapkan pengetahuan yang dimiliki peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai pelaku usaha di masa yang akan datang.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan gagasan yang diberikan untuk dunia ilmu pengetahuan khususnya ilmu Ekonomi dan terutama bagi yang melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5.2. Manfaat secara Praktis

1. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi pengurus KUD. "HIKMAT" Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota dan kerja karyawannya guna mengembangkan dan memajukan usahanya sesuai dengan fungsi dan peranan yang diembannya.
2. Menjadi dasar pemikiran bagi pihak KUD "HIKMAT" untuk meningkatkan partisipasi anggota dan Karyawan